

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK
EFEKTIF PADA ANAK PNEUMONIA DI RSUD Dr. M. SOEWANDHIE
SURABAYA**

Oleh :

Budi Utomo

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan
Politeknik Kementerian Kesehatan Surabaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Akumulasi sekret di saluran pernapasan pada kasus pneumonia anak menimbulkan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, jika tidak segera ditangani maka dapat menimbulkan sesak nafas dan bahkan kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak pneumonia. **Metode :** Desain penelitian ini deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek penelitian adalah dua pasien anak dengan pneumonia di RSUD dr.M. Soewandhie. Fokus studi adalah asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif melalui pendekatan lima tahapan proses keperawatan. Instrumen menggunakan format asuhan keperawatan. Analisis deskriptif dengan tabel dan narasi. **Hasil :** Data pengkajian kedua pasien yaitu ronchi disertai sesak nafas dan takipnea. Kedua pasien dengan diagnosis bersihan jalan nafas tidak efektif. Intervensi keperawatan mengacu pada Standard Intervensi Keperawatan Indonesia yaitu manajemen jalan nafas dengan fokus pada fisioterapi dada. Evaluasi pada kedua pasien didapatkan peningkatan bersihan jalan nafas pada hari ketiga. **Kesimpulan :** Manajemen jalan napas dengan fisioterapi dada meningkatkan bersihan jalan napas yang dibuktikan pada pasien dengan *respiration rate* menurun, produksi sputum menurun, saturasi oksigen meningkat, retraksi intercostal tidak ada, ronki berkurang. **Rekomendasi :** Fisioterapi dada dapat diberikan secara berkala oleh petugas kesehatan bersama keluarga agar membantu mengatasi dampak hospitalisasi dan meningkatkan bersihan jalan napas anak yang mengalami pneumonia.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan Anak, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pneumonia

**NURSING CARE INEFFECTIVENESS OF CLEAN AIRWAY IN
PEDIATRIC WITH PNEUMONIA IN RSUD Dr. M. SOEWANDHIE
SURABAYA**

By :

Budi Utomo

Nursing Professional Education Study Program, Department of
Nursing Poltekkes Ministry of Health Surabaya

ABSTRACT

Introduction: Accumulation of secretions in the respiratory tract in cases of childhood pneumonia causes problems with ineffective airway clearance, if not treated immediately it can cause shortness of breath and even death. The purpose of this study was to find out the description of ineffective airway clearance nursing care in children with pneumonia. **Methods :** This research design is descriptive with a case study approach. The research subjects were two pediatric patients with pneumonia at dr.M. Soewandhie. The focus of the study was ineffective airway clearance nursing care through a five-stage approach to the nursing process. The instrument uses a nursing care format. Descriptive analysis with tables and narration. **Results :** The assessment data for both patients were crackles accompanied by shortness of breath and tachypnoea. Both patients with the diagnosis of ineffective airway clearance. Nursing interventions refer to the Indonesian Nursing Intervention Standards, namely airway management with a focus on chest physiotherapy. Evaluation of both patients showed an increase in airway clearance on the third day. **Conclusion :** Airway management with chest physiotherapy improves airway clearance as evidenced in patients with respiration rate , decreased sputum production, increased oxygen saturation, no intercostal retractions, reduced crackles. **Recommendation :** Chest physiotherapy can be given periodically by health workers with the family to help overcome the impact of hospitalization and improve airway clearance for children with pneumonia.

Keywords: Pediatric Nursing, Ineffective Airway Clearing, Pneumonia